

INTISARI

Berbagai bentuk kenakalan remaja seperti perkelahian perseorangan atau kelompok yang lebih sering disebut tawuran, pencurian, penyalahgunaan obat-obatan, seks bebas hingga aborsi, semakin meningkat di berbagai wilayah Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, tak terkecuali Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan desain penelitian *pre test post test control group design*, melibatkan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta berjumlah 36 orang pada masing-masing kelompok. Kelompok intervensi diberikan pelatihan kecakapan hidup (*life skills*) yang terdiri dari lima modul, yaitu modul mengatasi stress, mengatasi tekanan teman sebaya, meningkatkan harga diri, mengatasi emosi dan resolusi konflik, sedangkan kelompok kontrol tidak.

Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Wilcoxon rank test* dengan membandingkan hasil *pre test* dan *post test* pada masing-masing kelompok. Hasil analisis dari efektivitas pelatihan kecakapan hidup (*life skills*) terhadap tingkat kenakalan remaja di kelompok intervensi adalah menunjukkan signifikansi sebesar $p=0.001$ ($p<0,05$) yang mempunyai arti bahwa terdapat perbedaan sebelum diberikan pelatihan dan sesudah diberikan pelatihan, sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan nilai $p=0,735$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada perubahan signifikan pada kelompok kontrol.

Kata kunci: pelatihan kecakapan hidup (*life skills*), kenakalan remaja